

**PENGARUH TEKNOLOGI TERHADAP PERILAKU *HUSTLE CULTURE* PADA KARYAWAN *DEPARTMENT MARKETING COMMUNICATION* SUARA MERDEKA NETWORK
SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi syarat guna mencapai gelar Sarjana pada Program
Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik
Soegijapranata



VERONICA STEFFANI DWI ANDARINI
19.D1.0063

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS
KATOLIK SOEGIJAPRANATA SEMARANG
TAHUN 2023**

ABSTRAK

Seiring dengan perkembangan zaman maka teknologi juga akan memiliki perkembangan yang pesat. Banyak orang yang terpacu pada teknologi saat melakukan segala sesuatu, karena teknologi dinilai memudahkan segala urusan. Perkembangan teknologi juga dirasakan oleh pekerja atau karyawan yang memanfaatkan teknologi untuk memudahkan urusan pekerjaan. Perkembangan teknologi juga didukung adanya alat fisik seperti smartphone, laptop, computer, dan perangkat pendukung lainnya. Teknologi dapat menyelesaikan pekerjaan dengan tak mengenal waktu, seperti menyelesaikan pekerjaan di rumah, berkirim pesan melalui email dan sosial media lainnya. *Hustle culture* adalah keadaan ketika seseorang menghabiskan banyak waktunya hanya untuk bekerja. Keadaan ini membuat seseorang hanya terpacu dan fokus terhadap pekerjaan tanpa memperdulikan atau memperhatikan hal lain. *Hustle culture*, dilakukan oleh seseorang yang hanya memprioritaskan pekerjaan dan tidak ada hal penting lainnya kecuali pekerjaan. Metode penelitian ini kuantitatif dengan obyek penelitian pada karyawan Suara Merdeka Network bagian *Marketing Communication*. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner dengan jumlah sampel adalah 45 orang atau seluruh populasi dan teknik sampling yang digunakan yaitu sampel jenuh. Pada pengujian validitas, menggunakan teknik *Bivariate Pearson* dan pengujian reliabilitas menggunakan rumus *alpha cronbach*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial. Hasil pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *hustle culture*.

Kata Kunci: Teknologi, *Hustle Culture*

ABSTRACT

Along with the times, technology will also have rapid development. Many people are driven by technology when doing everything, because technology is considered to make things easier. Technological developments are also felt by workers or employees who use technology to facilitate work matters. Technological developments are also supported by physical devices such as smartphones, laptops, computers, and other supporting devices. Technology can complete work at no time, such as completing work at home, sending messages via email and other social media. Hustle culture is a situation when a person spends a lot of time just working. This situation makes a person only motivated and focused on work without caring or paying attention to other things. Hustle culture, carried out by someone who only prioritizes work and nothing else important except work. This research method is quantitative with the object of research on Suara Merdeka Network employees in the Marketing Communications section. The data collection technique used in this study was using a questionnaire with a total sample of 45 people or the entire population and the sampling technique used was saturated sample. In testing the validity, using the Pearson Bivariate technique and reliability testing using the alpha cronbach formula. The data analysis technique used is descriptive analysis and inferential analysis. The results of this study can be concluded that technology has a positive and significant effect on hustle culture.

Keywords: *Technology, Hustle Culture*